

BAB I

Gambaran Singkat Pangkalan SMA Negeri 1 Maniangpajo

A. Pendahuluan

SMA Negeri 1 Maniangpajo atau lebih dikenal dengan nama SMA Anabanua, pada mulanya hanya berupa yayasan yang berdiri pada tahun 1988. Pendirinya saat itu adalah tokoh-tokoh masyarakat Anabanua dan Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Anabanua yang diketuai oleh H. Abdul Karim Alif, B.A., sekaligus selaku Sekretaris Yayasan Pendidikan Maniangpajo.

Pada tanggal 4 Maret 1988, Yayasan Pendidikan Maniangpajo didaftar pada Andi Hasnah Beddu, S.H. selaku Wakil Notaris Sementara di Sengkang. Yayasan ini diketuai oleh Syarifuddin Baso; Wakil Ketua: Haji Bahar Sultan Makkulle; Sekretaris I: Abdul Karim Alif, B.A.; Sekretaris II: Abdul Karim Pawiloi; Bendahara: Muhammad Nur Jaya; Anggota: Soekirso

Ardiwinoto; Drs. Muhammad Muchtar P; Dakok; Andi Rasli H. Andi Sarampa; Haji Abdul Samad; Pangeran Alif, BA; H. Bohari; H. A. Caco; dan Ceppa. Sementara, yang ditunjuk sebagai Badan Penasihat adalah: Camat Maniangpajo; Andi Alinuddin, H. Andi Dahlan; dan Andi Muhammad Basir.

Pada tanggal 5 Maret 1988 Yayasan Pendidikan Maniangpajo mengeluarkan SK No. 10/YPM/1988 tentang pendirian SMA Swasta Anabanua. Kemudian pada tanggal 9 Maret 1988 Akte dan Anggaran Dasar Yayasan didaftar dalam buku daftar kepaniteraaran Pengadilan Negeri di Sengkang dengan Nomor: 04/pdt/1988/PN.Skg. Selanjutnya pada tanggal 20 Maret 1988 mengangkat Abdul Majid, B.A. sebagai kepala sekolah dan berlaku surut mulai 20 Juli 1987.

Tanggal 14 Desember 1988, Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan mengeluarkan SK No. 230/Kep/I06/H/88 tentang Izin Operasional SMA Swasta Anabanua, kemudian pada tanggal 5 Mei 1992 beralih status menjadi SMA Negeri setelah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan SK No. 0216/0/1992.

Pada awal berdirinya, SMA Swasta Anabanua, di bawah kelompok Yayasan Pendidikan Maniangpajo bekerja sama dengan SMA Negeri 1 Sengkang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sebuah gedung di dekat Masjid Jami Anabanua. Setelah itu, salah seorang tokoh masyarakat Maniangpajo mewakafkan sebidang tanah di Jl. Poros Palopo Dekat Bulog. Namun, karena lokasi yang kurang strategis, atas prakarsa Pengurus KUD Anabanua, dipilahlah tanah seluas 17,443 m² yang berlokasi di Jalan Pare-Pare No. 3

Anabanua menjadi lokasi pembangunan SMA Anabanua yang juga dijuluki sebagai Kampus Cemara. Tanah tersebut dibeli seharga Rp. 5.000.000,- dari delapan orang warga Anabanua. SMA Swasta Anabanua juga pernah bekerja sama dengan SMA Negeri 1 Paria.

Di awal beroperasinya, ditunjuk sebagai Penanggungjawab Unit Pelaksana Tugas (U.P.T) adalah Soekirso Ardiwinoto, dan Pelaksana Tugas Harian Kepala Sekolah adalah Abdul Majid, B.A., sementara yang ditunjuk sebagai Kepala Urusan Tata Usaha adalah Pengeran Alif, B.A., dibantu oleh Murniati M. dan Abdul Karim P.

Saat berstatus swasta, SMA Anabanua telah dipimpin oleh dua Kepala Sekolah, yaitu:

1. H. Abdul Majid, B.A. dengan masa kerja 4 tahun 7 bulan dari Bulan Juli 1987 s.d Februari 1992.
2. Drs. Alam Usmin, dengan masa kerja 5 bulan, dari Bulan Februari 1992 s.d Juli 1992.

Setelah itu, SMA Negeri 1 Maniangpajo berstatus negeri dan sampai sekarang (April 2013) telah dipimpin oleh enam kepala sekolah, yaitu:

1. Drs. H. Mohammad Ridwan, M.Pd. dengan masa kerja 4 tahun dari bulan Juli 1992 s.d Agustus 1996. Sekarang Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep.
2. Drs. A. M. Amiluddin, M.Pd. dengan masa kerja 2 tahun dari bulan Agustus 1996 s.d Agustus 1998. Sekarang Sekretaris Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Wajo.

3. Drs. Andi Kampiri, M.Pd. dengan masa kerja 5 tahun dari bulan Agustus 1998 s.d Juni 2003. Sekarang Pengawas SMA Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo.
4. Drs. Iskandar Andi Parakkasi, M.Si. dengan masa kerja 1½ tahun dari bulan Juni 2003 s.d Januari 2005. Sekarang Pengawas SMA Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo.
5. Drs. Asdar, M.Pd. dengan masa kerja 2 tahun dari bulan Januari 2005 s.d September 2006 (serah terima jabatan, Januari 2007). Sekarang Kepala SMK Negeri 1 Gilireng.
6. Drs. Jamade, M.Si. dari bulan September 2006 (serah terima jabatan, Januari 2007) sampai sekarang.

SMA Negeri 1 Maniangpajo adalah suatu instansi pendidikan yang berupaya semaksimal mungkin membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengantisipasi kehadiran perdagangan bebas, sehingga SMA Negeri 1 Maniangpajo sangatlah diharapkan mempunyai peran yang positif dalam rangka mencetak kader-kader bangsa yang memiliki keilmuan yang tinggi dan berwawasan global serta memiliki keimanan yang kokoh yang dapat membentengi mental alumninya dalam mempertahankan nilai-nilai budaya yang positif sebagai warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila sejati.

Dalam menghadapi era globalisasi berbagai bidang aktivitas kehidupan, jelas SMA Negeri 1 Maniangpajo tak dapat melepaskannya. Tantangan tersebut memerlukan

kemampuan dan komitmen yang tinggi dari segenap komponen sekolah agar dapat memperbaiki kualitas pendidikan, dan meningkatkan citra SMA Negeri 1 Maniangepajo di masyarakat.

Sederet prestasi pun pernah diraihinya, mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional pada lomba akademik, olahraga, seni dan *event-event* lain. Bahkan dari tahun pelajaran 2003/2004 sampai dengan tahun pelajaran 2005/2006 di saat ketatnya standar kelulusan, SMA Negeri 1 Maniangepajo mampu mencapai angka kelulusan tertinggi di Kabupaten Wajo. Dan tahun pelajaran 2006/2007, meski angka kelulusan berada di urutan kedua di Kabupaten Wajo, namun SMA Negeri 1 Maniangepajo kembali menembus angka tertinggi di Kabupaten Wajo dalam meloloskan siswanya bebas tes di Perguruan Tinggi Negeri dengan 17 siswa. Sementara pada tahun 2007/2008, meski terdapat lima orang siswa yang dinyatakan tidak lulus, namun mampu meloloskan 11 siswanya bebas tes di Perguruan Tinggi Negeri pada jurusan favorit. Begitu pun pada tahun pelajaran 2008/2009 mampu meloloskan siswanya 100% dan memiliki siswa terbanyak yang diterima bebas tes pada tiga Perguruan Tinggi Negeri di Sulawesi Selatan. Sementara pada tahun 2012 akhirnya dapat meluluskan siswanya pada jurusan Kedokteran Umum Universitas Hasanuddin Makassar melalui jalur SNMPTN Undangan setelah setahun sebelumnya seorang alumninya juga mampu lulus pada jurusan yang sama melalui SNMPTN tertulis.

Sebagai wakil Provinsi Sulawesi Selatan mengikuti lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2006, SMA

Negeri 1 Maniangpajo melakukan gebrakan dalam mendidik dan membiasakan hidup sehat, disiplin, meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi siswa-siswinya. Salah satu kegiatan yang dikembangkan adalah budaya salam-salim. Setiap pagi, siswa yang tiba di sekolah dijemput oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai di depan pintu gerbang sekolah. Maksudnya bahwa siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam kapan dan di mana saja ketika bertemu dengan sesama muslim. Kemudian siswa masuk dan berjabat tangan dengan Kepala Sekolah, Guru, dan pegawai yang menjemputnya. Hal ini dimaksudkan, adanya wujud penghormatan dari siswa dan kasih sayang dari pembina sebagai bagian dari warga SMA Negeri 1 Maniangpajo. Selanjutnya tanpa komando, siswa berpencah memungut sampah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan sekolah sehat. Selain itu, setiap minggunya juga dilaksanakan lomba 10 K.

Kegiatan lain yang dikembangkan untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa di SMA Negeri 1 Maniangpajo adalah melaksanakan tadarus bersama di dalam kelas, lima belas menit sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga dalam setiap kelas di SMA Negeri 1 Maniangpajo pasti dijumpai Alquran.

Saat pelaksanaan salat Zuhur, siswa digilir membawakan kuliah tujuh menit. Pada hari Jumat, saat guru dan siswa laki-laki melaksanakan salat Jumat di Musala An-Nahar yang dibangun di SMA Negeri 1 Maniangpajo, guru dan siswa perempuan melakukan diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

B. Visi Sekolah

Guna memberikan arah atau pedoman bagi pengelolaan pendidikan di sekolah dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan di masa depan maka sekolah perlu menetapkan visi sekolah yang merupakan gambaran atau pedoman sekolah yang diinginkan di masa depan. SMA Negeri 1 Maniangpajo mulai Tahun Pelajaran 2011/2012 menggunakan visi:

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berbudaya Lingkungan, Berkarakter, Kreatif, Inovatif, Unggul, Berbudi Luhur, dalam Iptek dan Imtaq

Sebagai indikator dari visi tersebut adalah:

- a. Terlaksananya proses pembelajaran dan bimbingan yang kondusif dan efektif.
- b. Terbentuknya generasi yang beriman dan bertakwa, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, mandiri, berdedikasi, berdisiplin, bertanggung jawab, memiliki sikap gotong royong, hormat, dan santun kepada orang tua, cinta almamater, cinta tanah air dan bangsa.
- c. Unggul dalam prestasi belajar (akademik), penguasaan keterampilan dan Iptek (*life skill*).
- d. Terlaksananya perilaku akhlaqul karimah (budi pekerti luhur) dalam kehidupan sehari-hari bagi warga sekolah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.
- e. Terwujudnya lingkungan fisik sekolah yang selalu bersih, indah, tertib, nyaman, elok, dan tenteram (BERINTERNET) untuk proses pembelajaran.